

ABSTRACT

Krismawan, Hari. (2016). *Negative Feedback as Perceived by English Language Education Study Program Batch 2012 Students*. Yogyakarta: English Language Education Study Program, Department of Language and Arts Education, Faculty of Teachers Training and Education, Sanata Dharma University.

Negative feedback is one of the important components of education. The negative feedback is used to tell students when they make mistakes. It is the key of improvement for students. It shows students which parts they are still lacking on and makes the students possible to fix those parts. However, the negative feedback may give negative impacts to students' motivation. Thus, a research concerning students' perception on negative feedback is done.

The research was done at the English Language Education Study Program Students batch 2012. Two research problems were discussed in the research. The first problem was related to students' perception on negative feedback and the second problem was about their preferred negative feedback.

The research used survey in gathering the data. The survey started with questionnaire adaptation and testing. Then, the questionnaire was distributed to the respondents. Finally, the data was recorded and analysed.

Based on the data analysis, the answer to the first research question was that the ELESP students perceived negative feedback positively. They felt the need of negative feedback for their improvement. Moreover, negative feedback gave them motivation. Meanwhile, the answer to the second research question was that the students preferred direct negative feedback with clarity, form, and impact on negative feeling as the consideration. Thus, it was imperative for teachers to give negative feedback that was motivating and clear with appropriate form.

Keywords: Negative feedback, perception, motivation, clarity, preference, and English Language Education Study Program Students

ABSTRAK

Hari, Krismawan. (2016). *Negative Feedback as Perceived by English Language Education Study Program Batch 2012 Students*. Yogyakarta: Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris, Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni, Universitas Sanata Dharma.

Umpan balik negatif merupakan salah satu bagian yang penting dalam dunia pendidikan. Umpan balik negatif digunakan untuk memberitahukan kesalahan yang dilakukan oleh peserta didik. Umpan balik negatif merupakan kunci dari proses pembelajaran. Dari umpan balik ini peserta didik dapat mengetahui bagian yang masih perlu diperbaiki. Akan tetapi, umpan balik negatif juga berpotensi memberikan dampak negatif terhadap motivasi. Oleh karena itu, sebuah penelitian berkaitan dengan persepsi peserta didik terhadap umpan balik negatif ini dilakukan.

Penelitian ini dilakukan terhadap mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris angkatan 2012. Terdapat dua inti pertanyaan pada penelitian ini. Pertanyaan pertama berkaitan dengan persepsi mahasiswa terhadap umpan balik negatif. Pertanyaan kedua berkaitan pilihan umpan balik negatif oleh mahasiswa.

Penelitian ini menggunakan metode survey. Penelitian ini dimulai dengan pembuatan kuesioner yang disertai dengan uji coba kuesioner dan kemudian kuesioner tersebut dibagikan kepada para responden. Data yang didapat kemudian dicatat dan dianalisis.

Berdasarkan analisis data, jawaban dari pertanyaan penelitian pertama adalah mahasiswa PBI memiliki persepsi positif terhadap umpan balik negatif. Mereka berpendapat bahwa umpan balik negatif diperlukan untuk proses pembelajaran. Terlebih lagi, umpan balik negatif memberi motivasi. Jawaban pertanyaan penelitian kedua adalah mahasiswa PBI lebih memilih umpan balik negatif yang eksplisit dengan mempertimbangkan tingkat kejelasan, bentuk, dan efek terhadap perasaan. Oleh karena itu, seorang guru diharuskan memberikan umpan balik negatif yang dapat memotivasi, jelas dan memiliki bentuk yang sesuai.

Keywords: Negative feedback, perception, motivation, clarity, preference, and English Language Education Study Program Students